



MODUL 11
PENDIDIKAN KETRAMPILAN
(PSD317 (KJ271))

Materi 11
BATIK IKAT CELUP

Disusun Oleh
Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020

BATIK IKAT CELUP

A. Pendahuluan

Batik Ikat celup adalah proses membuat motif dan warna pada kain putih polos dengan teknik mengikat dan menutup sebagian kain dengan karet gelang, tali rafia dan plastik gula pasir selanjutnya dicelup pada pewarna kain misalnya yang mudah didapat (Belfer, 1992). Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas Ikat celup (*tie-dye*) adalah teknik mewarnai kain dengan cara mengikat kain dengan cara tertentu sebelum dilakukan pencelupan (Meilach, 1973).

Di beberapa daerah di Indonesia, teknik ini dikenal dengan berbagai nama lain seperti *pelangi* atau *cinde* (Palembang), *tritik* atau *jumputan* (Jawa), serta *sasirangan* (Banjarmasin). Teknik ikat celup sering dipadukan dengan teknik lain seperti batik (Maile, 1971).

B. Standar Kompetensi

1. Mahasiswa diharapkan memahami dan mengerti pembentuk ketrampilan dari Teknik batik ikat celup yang akan diimplementasikan pada anak sekolah dasar, sehingga proses berkarya yang terampil dialami olah anak dapat dilakukan penilaiannya secara obyektif
2. Mahasiswa diharapkan tumbuh kesadaran intelektualitasnya terhadap perkembangan indrawi anak dan pemahamannya terhadap proses kreatifitas dan ketrampilan anak, untuk dapat diimplementasikannya ke dalam tema-tema tugas pemahaman tentang Teknik batik ikat celup pada anak didik sekolah dasar.
3. Mampu secara praktis berolah seni grafis dan keterampilan berkarya dengan berbagai Teknik batik ikat celup

C. Kompetensi Dasar

Mahasiswa berkemampuan Mampu secara teori dan praktis berolah seni rupa dan keterampilan mengenai pengetahuan tentang Teknik batik ikat celup dengan berbagai teknik pengolahan dan pembentukannya.

D. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa menguasai pemahaman mengenai hakikat teori Teknik berkarya dua dimensi pada keterampilan Teknik batik ikat celup pada seni rupa anak, yang merupakan pembentuk karakter yang terampil dan jati diri anak.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi ini dengan menentukan bahan-bahan untuk menyusun materi tersebut dan mempersiapkannya sebagai bahan pelatihan.
3. Mahasiswa dapat membuat bahan ajar yang tepat, efisien dan baik sehingga dapat mudah dipresentasikan dan dimengerti oleh anak sekolah dasar.
4. Mampu secara teoritis konsep berkarya dua dimensional Teknik batik ikat celup

E. Indikator

1. Mahasiswa mampu memberikan analisis mengenai materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik batik ikat celup untuk anak sekolah dasar
2. Mahasiswa mampu menilai secara obyektif terhadap materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik batik ikat celup untuk anak sekolah dasar
3. Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap pengetahuan dari materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik batik ikat celup untuk anak sekolah dasar

F. Materi Belajar

Teknik ikat celup adalah kerajinan kain favorit untuk anak-anak dan orang dewasa segala usia. Dengan menggunakan berbagai cara pengikatan, Anda bisa menciptakan berbagai pola yang menarik dengan teknik ikat celup. Berbicara mengenai pewarna, ada berbagai jenis pewarna siap pakai yang bisa digunakan, dan umumnya bisa didapatkan di toko kerajinan atau pengecer biasa di tempat Anda. Anda juga bisa membuat pewarna dari bahan-bahan alami! Langkah-langkah untuk melakukan teknik ikat celup hampir sama, baik menggunakan pewarna komersial atau buatan sendiri. Anda perlu mengikat kain untuk menciptakan pola yang menarik dengan pewarna, menyiapkan kain untuk diwarnai, dan merendam kain di dalam pewarna untuk menciptakan karya ikat celup yang luar biasa. (unknown, n.d.)

Menggunakan Pola Spiral Dasar

Buatlah pola spiral dasar. Pola spiral adalah penampilan ikat celup yang klasik. Pola spiral dasar mengumpulkan semua kain ke dalam sebuah gulungan. Dengan menggunakan cara pengikatan ini, akan tercipta desain yang melingkar dari bagian tengah spiral.

Menggunakan Simpul

Kenali efek teknik ikat celup dengan simpul. Keuntungan membuat simpul pada teknik ikat celup adalah Anda bisa membuat simpul sebanyak mungkin sesuai keinginan. Hal ini berguna untuk lembaran kain yang panjang. Mewarnai kain yang dibentuk simpul menghasilkan desain garis-garis halus berwarna putih, seperti retakan kaca yang tak beraturan, menyebar pada warna dengan arah yang acak.

Membuat Pola Tak Beraturan dengan Teknik Electric Bunching

Pahami efeknya. Teknik *electric bunching* mudah untuk dibentuk namun sulit diprediksikan. Setelah kain diwarnai, hasilnya adalah “kejutan” warna yang menyebar tak beraturan pada pakaian

Membuat Pola Mawar

Kenali pola mawar yang akan dibuat. Pola mawar menghasilkan serangkaian lingkaran kecil yang tumpang tindih yang bisa dihubungkan bersama dalam berbagai pola. Pola ini akan dibuat dengan mengumpulkan beberapa titik pada kain dan diikat.

Mengikat Pola Garis

Pahami efeknya. Teknik ini menghasilkan serangkaian garis putih atau warna terang secara vertikal (dari atas ke bawah) melalui warna pewarna dengan menggulung kain dan mengikatnya dengan pengikat. Garis-garis horizontal juga bisa dibuat dengan menggulung kain ke kiri ke kanan dan bukan atas ke bawah

Merendam Kain di dalam Larutan Pengawet

Pahami bagaimana pengawet bisa membantu. Lambat laun, pewarna akan memudar dan kehilangan kilauanya, namun pengawet akan membantu pewarna agar tahan lama. Jenis pengawet yang Anda gunakan bervariasi tergantung pewarna yang digunakan, namun dengan merendam kain dalam larutan pengawet sebelum mewarnai, warna pakaian yang diwarnai akan lebih terang dalam waktu lama

Menggunakan Pewarna Komersial

Ikutilah petunjuk pada kemasan untuk mencampur pewarna kimia. Berbagai pewarna komersial terbuat dari berbagai zat. Ini berarti Anda perlu mengikuti petunjuk pada label kemasan dengan teliti untuk menghasilkan warna terbaik.

Membuat

Pewarna

Alami

Rebus, didihkan, dan saring bahan tanaman ketika membuat pewarna alami. Banyak tanaman di alam yang bisa digunakan untuk membuat pewarna alami buatan sendiri. Anda perlu mengikuti prosedur yang sama ketika memisahkan pewarna dengan bahan tanaman.

Mewarnai Kain dalam Rendaman Pewarna

Rendamlah kain dengan waktu yang tepat. Setiap pewarna berbeda, jadi jumlah waktu yang tepat yang diperlukan untuk merendam kain dalam pewarna juga berbeda. Untuk produk komersial, Anda harus selalu mengikuti petunjuk yang tercantum.

Mewarnai Kain dengan Botol Semprot

Pahami perbedaan dalam efeknya. Mungkin cara paling mudah melakukan teknik ikat celup adalah merendam kain dalam larutan berwarna tunggal yang disebut dengan rendaman pewarna. Jika menginginkan desain berbagai warna untuk menghasilkan efek lingkaran pelangi atau jenis pola berwarna lainnya, botol semprot adalah pilihan yang tepat

Menyelesaikan Proses Ikat Celup

Bilaslah kain sekali lagi dengan air dingin. Jika sudah selesai mewarnai kain dan membilas tiap bagiannya, bilaslah seluruh kain di bawah air dingin yang mengalir. Untuk memastikan hal ini sudah dilakukan seluruhnya, Anda harus:

- Melanjutkan membilas kain hingga air menjadi jernih. Lakukan menyeluruh; Pewarna tidak boleh menodai pakaian lain.
- Proses ini bisa memakan waktu beberapa menit.

G. Evaluasi Belajar

1. Tugas resume

a. Cara Mengerjakan

- 1) Sebagai mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah ini, pertama-tama harus membuka pikiran seluas luasnya agar filsafat seni bisa masuk kedalam kesadaran akan pengetahuannya
- 2) Siapkan buku-buku yang direkomendasikan untuk memperluas wawasan
- 3) Buatlah susunan artikel yang baik, efisien dan tepat agar dapat mempresentasikannya dengan baik.
- 4) Jangan lupa mengirimkan file tersebut kepada dosen sesuai dengan email yang telah ditentukan di awal perkuliahan.

- 5) Mahasiswa wajib mempresentasikan menggunakan aplikasi atau software Zoom sesuai jam perkuliahan

b. Kriteria Penilaian

- 1) Tugas ini dikerjakan secara individu yang telah ditentukan di awal pertemuan.
- 2) Setiap individu wajib melakukan asistensi setiap minggu dengan sesuai arahan dosen.

| SEKOR \geq 77 (A / A-) | SEKOR \geq 65 (B- / B / B+) | SEKOR \geq 60 (C / C+) | SEKOR \geq 45 (D) | SEKOR $<$ 45 (E) |
|---|---|---|---|--|
| Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar dan tepat | Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar | Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tepat | Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tidak tepat | Tidak menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan |

H. Daftar Pustaka

Belfer, N. (1992). *Batik and Tie Dye Techniques*. Dover Publications.

Maile, A. (1971). *Tie and Dye as a Present Day Craft*. Taplinger Publishing Co.

Meilach, D. (1973). *Contemporary Batik and Tie-Dye*. Crown Publishers, Inc.

unknown. (n.d.). *11 Cara untuk Menggunakan Teknik Ikat Celup*. WikiHow. Retrieved July 26, 2020, from <https://id.wikihow.com/Menggunakan-Teknik-Ikat-Celup>